

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Sistem Pernapasan.....	8
2.1.1. Anatomi Saluran Pernapasan .....	8
2.1.2. Pertahanan Saluran Pernapasan.....	9
2.2. Mekanisme Infeksi Saluran Napas Bawah.....	11
2.3. Kuman Penyebab Infeksi Saluran Napas Bawah Non Tuberkulosis.....	12
2.4. Diagnosis.....	22
2.5. Bahan Pemeriksaan.....	24
2.6. Penyakit Infeksi Saluran Napas Bawah.....	25
2.6.1. Pneumonia.....	25
2.6.2. Bronkitis.....	27
2.6.2.1. Bronkitis akut.....	27
2.6.2.2. Bronkitis kronis.....	27

2.6.3. Bronkiektasis.....	27
2.7. Pedoman Tatalaksana Infeksi Saluran Napas Bawah Non Tuberkulosis	31
2.7.1. Tatalaksana Pneumonia.....	31
2.7.2. Tatalaksana Bronkitis.....	33
2.7.3. Tatalaksana Bronkiektasis.....	34
2.8. Terapi Antibiotika.....	35
2.8.1. Antibiotika Secara Umum.....	35
2.8.2. Sebab Kegagalan Terapi.....	37
2.8.3. Resistensi Kuman.....	39
2.8.4. Pemilihan Antibiotika.....	41
2.8.5. Sifat Antibiotika Kotrimoksazol.....	42
2.8.6. Pengukuran Aktivitas Antibiotika.....	46
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	49
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....	50
4.1. Jenis Penelitian.....	50
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
4.4. Populasi dan Sampel.....	50
4.4.1. Populasi.....	50
4.4.2. Sampel.....	50
4.5. Definisi Operasional.....	51
4.6. Instrumen Penelitian.....	53
4.7. Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	53
4.8. Cara Mengolah Data.....	54
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	55
BAB 6 PEMBAHASAN.....	63
BAB 7 PENUTUP.....	69
7.1 Kesimpulan.....	69
7.2 Saran.....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.7.1.</b> Pedoman tatalaksana Pneumonia .....	32
<b>Tabel 2.7.2.</b> Pedoman Tatalaksana Bronkitis.....	33
<b>Tabel 2.7.3.</b> Pedoman Tatalaksana Bronkiektasis.....	34
<b>Tabel 5.1.</b> Tabel karakteristik data penelitian secara umum.....	55
<b>Tabel 5.2.</b> Distribusi frekuensi diagnosis klinis penyakit ISNB non tuberkulosis.....	55
<b>Tabel 5.3.</b> Distribusi frekuensi penderita ISNB non tuberkulosis berdasarkan kelompok umur.....	56
<b>Tabel 5.4.</b> Distribusi frekuensi jumlah pertumbuhan kuman yang ditemukan pada pemeriksaan sputum penderita ISNB non tuberkulosis .....	57
<b>Tabel 5.5.</b> Distribusi frekuensi kuman penyebab ISNB non tuberkulosis yang ditemukan pada pemeriksaan sputum.....	58
<b>Tabel 5.6.</b> Distribusi frekuensi kombinasi kuman penyebab ISNB non tuberkulosis yang ditemukan pada pemeriksaan sputum.....	59
<b>Tabel 5.7.</b> Distribusi frekuensi kuman penyebab ISNB non tuberkulosis yang ditemukan pada pemeriksaan sputum berdasarkan diagnosis klinis.....	60
<b>Tabel 5.8.</b> Distribusi frekuensi pola sensitivitas 703 kuman penyebab ISNB non tuberkulosis pada pemeriksaan sputum terhadap kotrimoksazol.....	61
<b>Tabel 5.9.</b> Persentase distribusi pola sensitivitas 6 kuman penyebab terbanyak ISNB non tuberkulosis pada pemeriksaan sputum terhadap kotrimoksazol.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Sistem Pernapasan	8
Gambar 2.3.1 <i>Streptococcus Pneumoniae</i>	13
Gambar 2.3.2. <i>Haemophilus influenza</i>	14
Gambar 2.3.3. <i>Escherechia coli</i>	16
Gambar 2.3.4. <i>Pseudomonas sp.</i>	17
Gambar 2.3.5. <i>Klebsiella pneumonia</i>	18
Gambar 2.3.7. <i>Staphylococcus aureus</i>	20
Gambar 2.3.8. <i>Legionella pneumophila</i>	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Master Table Hasil Uji Sensitivitas Bakteri Penyebab Infeksi Saluran Napas Bawah Non Tuberkulosis di Laboratorium Mikrobiologi RSUP DR. M. Djamil Padang
- Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data di Laboratorium Mikrobiologi RSUP DR. M. Djamil Padang
- Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Kota Padang

